

Manajemen Sekolah dalam Peningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa

Miftah Rizki Ananda^{*1}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia^{*1}

^{*1}email: miftahrizkianandaaa@gmail.com

<p>Abstract: The success of the teaching and learning process in the classroom is largely determined by the learning strategies implemented by the teacher appropriately. This research is based on the problem: How do students' learning activities increase? improving student learning outcomes,? the relationship between activities and student learning outcomes. The aim of the research is to determine the increase in learning activities, increase in learning outcomes, the relationship between activities and learning outcomes. This research uses two rounds of action research. Each round consists of four stages, namely: design, implementation, observation, and reflection. Conclusions from research using Cooperative Group Investigation are proven to increase: (a) student learning activities, (b) student learning outcomes, (c) positive and significant relationship between activities and student learning outcomes.</p>	<p>Keywords: Management; School; Activity; Learning outcomes.</p>
<p>Abstrak: Keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru secara tepat. Penelitian ini berdasarkan permasalahan: Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa? peningkatan hasil belajar siswa,? hubungan antara aktivitas dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian adalah mengetahui peningkatan aktivitas belajar, peningkatan hasil belajar, hubungan antara aktivitas dan hasil belajar, Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Simpulan dari penelitian menggunakan Kooperatif Group Investigation terbukti meningkatkan: (a) aktivitas belajar siswa, (b) hasil belajar siswa, (c) hubungan positif dan signifikan antara aktivitas dan hasil belajar siswa.</p>	<p>Kata Kunci: Manajemen; Sekolah; Aktivitas; Hasil Belajar.</p>

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat (Syafriyani et al., 2022). Di era globalisasi ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks (Yan et al., 2021). Siswa tidak hanya diharapkan untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus memiliki keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman (Sahidu et al., 2017).

Meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa bukan hanya tanggung jawab guru di kelas, melainkan melibatkan kerjasama antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat (Limbong & Setiawan, 2022). Dalam konteks ini, upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa bukan sekadar pencapaian akademik semata, melainkan juga penguatan karakter, keterampilan interpersonal, dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan. Meningkatkan aktivitas belajar siswa melibatkan penciptaan lingkungan belajar yang merangsang, pemberian motivasi, dan pengelolaan waktu yang bijaksana (Setiawan, 2021).

Sementara itu, prestasi belajar siswa bukan hanya sebatas nilai di atas kertas, melainkan juga kemampuan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Sahidu et al., 2017). Dalam pendahuluan ini, akan dibahas landasan teori, tujuan, serta metode yang akan digunakan dalam rangka meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Melalui kerjasama dan dedikasi bersama, diharapkan upaya ini dapat menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan siap menghadapi perubahan dunia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan wawancara (Sugiyono, 2008). Menurut Setiawan (2001) penelitian tindakan dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) identifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Hasil analisis ini digunakan untuk merancang tindakan perbaikan bersama guru (Miles, Matthew B & Huberman, 1992).

C. Hasil dan Pembahasan

Berbagai dampak negatif dalam menggunakan metode kerja kelompok bisa dihindari jika saja guru mau meluangkan lebih banyak waktu dan perhatian dalam mempersiapkan dan menyusun metode kerja kelompok. Aplikasi dalam metode pembelajaran bukan sekedar kerja kelompok, melainkan pada penstrukturannya. Jadi, sistem pengajaran ini bisa didefinisikan sebagai kerja/belajar kelompok yang terstruktur. Struktur lima unsur pokok dalam sistem pengajaran ini yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok. Penelitian ini didasari oleh permasalahan apakah pembelajaran model ini berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Seberapa tinggi tingkat penguasaan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan diterapkannya metode pembelajaran ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkap pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan penguasaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkannya pembelajaran ini. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (60,71%), siklus II (75,00%), siklus III (89,29%). Simpulan dari penelitian ini yaitu metode kooperatif model learning together dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative Pendidikan Agama Islam.

D. Simpulan

Peran guru agama Islam bagi anak didik sangat sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan prestasi siswa. Pendidikan Islam adalah suatu

usaha untuk mengarahkan manusia menjadi terarah, beradab dan bermartabat dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, serta menghasilkan anak yang berkarakter baik. Menanamkan pendidikan Islam pada anak sejak dini berarti ikut mempersiapkan generasi bangsa yang berkarakter, anak-anak adalah calon generasi bangsa yang diharapkan mampu memimpin bangsa dan menjadikan negara yang berperadaban, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dengan berakhlak mulia serta menjadi generasi yang berilmu pengetahuan dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah sebagai salah satu upaya pembentukan akhlak dan prestasi siswa sangatlah penting. Peran guru membentuk siswa akan lebih baik jika muncul dari kesadaran keberagaman bukan hanya karena sekedar berdasarkan perilaku yang membudaya dalam Masyarakat.

E. Daftar Pustaka

- Limbong, I. E., & Setiawan, H. R. (2022). Utilization of Audio Visual Media in Arabic Learning at SMP Rahmat Islamiyah Medan. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 76.
- Miles, Matthew B & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Sage.
- Sahidu, H., Gunawan, G., Indriaturrahmi, I., & Astutik, F. (2017). Desain Sistem E-Assessment Pada Pembelajaran Fisika Di Lptk. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 3(2), 265. <https://doi.org/10.29303/jpft.v3i2.422>
- Setiawan, H. R. (2021). IMPLEMENTATION OF TAHFIZ QURAN PROGRAM AT SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN. *International Conference on Multidisciplinary Sciences for Humanity in The Era of Society 5.0*, 106.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafrayani, P. R., Ginting, P., Hasnah, Y., & Saragih, M. (2022). Unpacking the opportunities and challenges in learning speaking online during Covid-19 outbreak: A case-study of Indonesian EFL college students. *Englisia: Journal*

of Language, Education, and Humanities, 9(2), 109.
<https://doi.org/10.22373/ej.v9i2.10940>

Yan, L., Whitelock-Wainwright, A., Guan, Q., Wen, G., Gašević, D., & Chen, G. (2021). Students' experience of online learning during the COVID-19 pandemic: A province-wide survey study. *British Journal of Educational Technology*, 52(5), 2038–2057. <https://doi.org/10.1111/bjet.13102>